

## Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia

**Tira Nur Fitria**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: tiranurfitria@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema “Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa diberbagai Perguruan Tinggi di Indonesia”. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman mendasar bahkan mendalam tentang tes TOEFL dan juga memberikan pelatihan praktis kepada mahasiswa agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tes TOEFL nantinya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 secara online (melalui webinar nasional) menggunakan Zoom Meeting dan Live Streaming YouTube. Peserta kegiatan ini terdiri dari 120 peserta mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Pada pelaksanaannya, narasumber memberikan penjelasan mendalam mengenai 1) pengertian tes TOEFL, 2) tujuan tes TOEFL, 3) jenis tes TOEFL yang mencakup *Listening*, *Reading* dan *Structure and Written Expression* termasuk format, struktur dan jenis pertanyaan, jumlah soal, contoh soal dan strategi menjawab soal dengan tepat. Narasumber memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya tes TOEFL dalam konteks pendidikan tinggi dan peluang karir di masa depan. Selanjutnya, narasumber mendorong interaksi antara peserta agar dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi dalam menghadapi tes TOEFL. Narasumber juga memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada narasumber tentang materi atau hal-hal yang memerlukan penjelasan tambahan. Lalu, narasumber menunjukkan dan memberikan contoh-contoh soal dan strategi menjawabnya dengan benar, serta cara efektif dalam membaca, mendengarkan, dan menjawab pertanyaan dalam tes TOEFL. Selanjutnya, narasumber merangkum hasil-hasil yang dicapai selama kegiatan dan memberikan pesan penutup serta ucapan terima kasih kepada semua peserta dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta (mahasiswa) dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, Tes TOEFL, TOEFL (*Test of English as Foreign Language*)

### Abstract

*This community service activity has the theme "Introduction & Training on the TOEFL Test (Test of English as Foreign Language) for Students at various Universities in Indonesia". This service activity aims to introduce and provide a basic and even in-depth understanding of the TOEFL test and also provide practical training to students so that they can prepare themselves well to face the TOEFL test later. This service activity was carried out on Saturday, May 21 2022 online (via national webinar) using Zoom Meeting and YouTube Live Streaming. Participants in this activity consisted of 120 student participants from various universities in Indonesia. This activity was carried out using lecture, discussion and coercion methods. In its implementation, the*

resource person provided an in-depth explanation regarding 1) the meaning of the TOEFL test, 2) the purpose of the TOEFL test, 3) the types of TOEFL tests which include Listening, Reading and Structure and Written Expression including format, structure and types of questions, number of questions, example questions and strategies answer the question correctly. The resource person provided a comprehensive understanding of the importance of the TOEFL test in the context of higher education and future career opportunities. Furthermore, the resource person encouraged interaction between participants so they could share experiences, challenges and strategies in facing the TOEFL test. The resource person also gives participants the opportunity to ask the resource person directly about material or things that require additional explanation. Then, the resource person shows and provides examples of questions and strategies for answering them correctly, as well as effective ways to read, listen and answer questions in the TOEFL test. Next, the resource person summarized the results achieved during the activity and gave a closing message and thanks to all participants and parties involved in this activity. It is hoped that this community service activity will provide maximum benefits for participants (students) in preparing themselves for the test. TOEFL.

**Keywords:** English, TOEFL Test, TOEFL (English as a Foreign Language Test)

#### A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting dalam lingkup akademik, profesional, dan global (Mulyapradana et al., 2023). Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa asli yang berbeda-beda. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris membuka pintu bagi siswa untuk berpartisipasi dalam pasar global yang semakin terhubung dan bersaing. Di era globalisasi ini, memiliki kemahiran bahasa Inggris yang kuat tidak hanya menjadi keunggulan tetapi juga kebutuhan yang mutlak bagi siswa/mahasiswa yang ingin meraih kesuksesan di tingkat internasional (Supriadi & Marpaung, 2024).

Penguasaan bahasa asing dapat dilakukan berbagai cara diantaranya mahasiswa memperoleh mata kuliah bahasa Inggris di bangku sekolah/perkuliahan, melakukan komunikasi lisan dan tulisan dalam kehidupan sehari-hari, membaca buku atau koran dalam bahasa Inggris, mendengarkan lagu berbahasa Inggris, bahkan bisa dilakukan dengan menonton film berbahasa Inggris. Untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara melihat nilai akhir untuk mata kuliah bahasa Inggris dan mengikuti tes TOEFL sebagai bukti kemampuan berbahasa Inggris mereka TOEFL (Test of English as a Foreign Language) merupakan test yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris (Sujarwo et al., 2022).

Tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language) adalah sebuah tes standar yang dirancang untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang yang bukan penutur asli bahasa Inggris (Fitria & Prastiwi, 2020).. Tes TOEFL memiliki tujuan akademik dan umum. Tujuan Akademik. Tes TOEFL sering digunakan sebagai salah satu syarat masuk ke program-program studi di perguruan tinggi dan universitas di negara-negara berbahasa Inggris. Skor TOEFL digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris calon mahasiswa, terutama untuk

memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan bahasa Inggris yang cukup untuk belajar dan berpartisipasi dalam lingkungan akademik yang berbahasa Inggris. Oleh karena itu, tujuan akademik dari tes TOEFL adalah untuk menilai kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam konteks pendidikan tinggi. 2) Tujuan Umum. Selain digunakan untuk keperluan akademik, tes TOEFL juga memiliki tujuan umum, yaitu untuk menilai kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam konteks umum, baik dalam situasi sosial maupun profesional. Skor TOEFL dapat digunakan sebagai indikator kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam konteks yang lebih luas, seperti untuk melamar pekerjaan di perusahaan multinasional, untuk mendapatkan visa, atau untuk tujuan imigrasi. Dalam hal ini, tujuan umum dari tes TOEFL adalah untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki keterampilan bahasa Inggris yang cukup untuk berkomunikasi efektif dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.

Tes TOEFL terdiri dari beberapa bagian, termasuk mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, yang dirancang untuk menguji kemampuan komprehensif seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai konteks. Skor TOEFL biasanya digunakan sebagai indikator kemampuan bahasa Inggris seseorang dan dapat digunakan untuk menilai tingkat keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki seseorang dalam konteks akademik atau profesional.

Dalam format TOEFL PBT (Paper-based Test), tes TOEFL terdiri dari tiga bagian utama, yaitu Listening Comprehension (Pemahaman Mendengarkan), Structure and Written Expression (Tata Bahasa dan Ekspresi Tertulis), serta Reading Comprehension (Pemahaman Membaca). Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing bagian: 1) Listening Comprehension (Pemahaman Mendengarkan): Bagian ini mengukur kemampuan peserta dalam memahami percakapan dan ceramah dalam bahasa Inggris. Peserta akan mendengarkan percakapan singkat atau ceramah pendek yang diikuti oleh pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang didengarkan. Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan peserta dalam memahami isi percakapan, detail-detail penting, serta tujuan atau tujuan pembicara (Fitria, 2021a). 2) Structure and Written Expression (Tata Bahasa dan Ekspresi Tertulis): Bagian ini menguji pemahaman peserta tentang tata bahasa dan kemampuan mereka dalam menggunakan struktur kalimat yang benar dalam bahasa Inggris. Peserta akan diberikan kalimat yang tidak lengkap atau salah susunannya, dan mereka harus memilih pilihan jawaban yang paling sesuai untuk melengkapi atau memperbaiki kalimat tersebut. Bagian ini juga mencakup pertanyaan tentang penggunaan kata-kata dan frasa yang tepat dalam konteks tertentu (Fitria, 2021b). 3) Reading Comprehension (Pemahaman Membaca): Bagian ini menguji kemampuan peserta dalam memahami dan menafsirkan teks-teks tertulis dalam bahasa Inggris. Peserta akan diberikan teks-teks seperti esai, artikel, atau kutipan dari buku, yang kemudian diikuti oleh serangkaian pertanyaan yang menguji pemahaman mereka tentang isi teks, tujuan penulis, dan rincian-rincian penting lainnya (Fitria, 2022).

Umumnya TOEFL memiliki 3 bagian dengan 140 soal dengan diawali dengan soal keahlian mendengarkan/Listening (Suningsih et al., 2022). Keahlian mendengarkan merupakan keahlian yang lumayan sulit dipahami oleh mahasiswa disebabkan ketidakfamiliaran dalam mendengarkan bahasa asing atau Bahasa Inggris yang diucapkan oleh penutur bahasa asli. Bagian ke dua dalam TOEFL yaitu pemahaman struktur kalimat Bahasa Inggris. Bagian ini pula dianggap sebagai keahlian yang lumayan sulit dipahami oleh mahasiswa disebabkan keragaman tata bahasa yang ada dalam Bahasa Inggris. Kemampuan yang terakhir yaitu

kemampuan membaca dengan pertimbangan bahwa skill ini memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi dikarenakan jumlah teks/bacaan yang tidak sedikit dan beragam serta dengan durasi waktu menjawab soal cukup singkat.

Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta dalam menemukan informasi, mengidentifikasi gagasan utama, serta memahami argumen atau pendapat yang disampaikan dalam teks. Dengan menguji kemampuan mendengarkan, membaca, dan menggunakan tata bahasa serta ekspresi tertulis dalam bahasa Inggris, tes TOEFL PBT bertujuan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris secara komprehensif bagi mereka yang bukan penutur asli bahasa Inggris.

Dalam perkembangannya, tes TOEFL dirasa sangat sulit bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang dalam bahasa Inggris. Banyak sekali kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga skor TOEFL mereka masih belum sesuai dengan standar yang diharapkan atau ditargetkan. Ada beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta tes pada saat pengerjaan soal TOEFL, misalnya model tes, waktu serta pengoperasian program yang belum dipahami (Susylowati et al., 2022). Selain itu, banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam menghadapi tes TOEFL, baik dari segi pengetahuan tentang struktur tes, strategi menjawab soal, maupun kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan (Fitria & Prastiwi, 2020).

Penguasaan kemampuan bahasa Inggris khususnya TOEFL harus dilakukan sebagai salah satu alternatif solusi bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kelulusan dan pekerjaan (Budiharto et al., 2024). Pelatihan TOEFL (Test of English as Foreign Language) merupakan sebuah kebutuhan bagi mahasiswa diberbagai perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan mengikuti tes TOEFL sebagai salah satu syarat dalam sebuah kelulusan ataupun ketika memasuki dunia kerja (Sembiring et al., 2021).

Seringkali, mahasiswa menghadapi beberapa permasalahan umum saat mempersiapkan diri untuk tes TOEFL. Salah satunya adalah kecemasan akan hasil tes dan ketidakpastian tentang apa yang diuji dalam tes tersebut. Banyak siswa merasa tertekan oleh tekanan untuk mencapai skor yang tinggi, terutama jika skor TOEFL menjadi faktor penentu dalam masuk ke program studi yang mereka inginkan atau mendapatkan beasiswa. Selain itu, siswa juga sering merasa sulit untuk memahami format tes, termasuk jenis-jenis soal dan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan setiap bagian tes. Beberapa mahasiswa mungkin juga mengalami kesulitan dalam mendengarkan dan memahami percakapan dalam bahasa Inggris, memahami teks yang panjang dan kompleks, atau mengekspresikan ide secara tertulis atau lisan dengan baik dalam bahasa Inggris. Masalah lainnya mungkin meliputi kurangnya akses ke sumber daya pelatihan yang berkualitas atau kurangnya kesempatan untuk berlatih secara teratur. Semua tantangan ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk mencapai skor yang diinginkan dalam tes TOEFL dan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mendapatkan dukungan yang memadai dalam persiapan mereka untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

Selain itu, dengan meningkatnya persaingan di pasar kerja global, kemampuan bahasa Inggris juga menjadi salah satu faktor penting dalam mencari pekerjaan atau mengejar peluang karier di berbagai bidang. Oleh karena itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang

kuat agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih kesuksesan dalam karier mereka. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia, membuka peluang pendidikan dan karier di tingkat internasional, serta membantu mereka meraih kesuksesan dalam studi dan kehidupan profesional mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang tes TOEFL, memperkenalkan strategi yang efektif dalam menghadapinya, dan memberikan pelatihan praktis kepada mahasiswa agar mereka dapat meningkatkan skor TOEFL mereka. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia" adalah respons terhadap kebutuhan akan peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL bagi Mahasiswa" dapat dilakukan melalui webinar nasional. Webinar nasional adalah platform yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi kepada audiens yang luas di berbagai lokasi secara bersamaan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa webinar nasional merupakan pilihan yang baik untuk kegiatan ini misalnya: 1) Akses Luas: Dengan menggunakan webinar, informasi tentang pengenalan dan pelatihan tes TOEFL dapat diakses oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, tanpa terbatas oleh batasan geografis. Ini memungkinkan lebih banyak mahasiswa untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan ini tanpa perlu melakukan perjalanan jauh. 2) Efisiensi Waktu dan Biaya: Webinar nasional menghemat waktu dan biaya karena tidak memerlukan transportasi atau akomodasi. Mahasiswa dapat mengikuti acara dari kenyamanan rumah mereka sendiri atau dari kampus mereka tanpa harus meninggalkan tempat tinggal atau kuliah. 3) Interaksi dan Pertanyaan Langsung: Meskipun dalam format online, webinar masih memungkinkan adanya interaksi antara pemateri dan peserta. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber selama sesi tanya jawab atau melalui fitur obrolan. Hal ini memungkinkan pertukaran gagasan dan memberikan jawaban langsung atas pertanyaan-pertanyaan yang mungkin mereka miliki. 4) Rekaman dan Akses Kembali: Webinar dapat direkam dan disimpan, sehingga peserta yang tidak dapat menghadiri acara secara langsung masih dapat mengakses materi pelatihan kapan pun mereka mau. Ini juga memungkinkan mahasiswa untuk kembali dan meninjau materi yang telah dipresentasikan jika diperlukan. Dengan memanfaatkan webinar nasional, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL bagi Mahasiswa" dapat mencapai audiens yang lebih luas, memberikan manfaat yang lebih besar, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa di Indonesia.

## **B. Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia" ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Dalam metode ceramah, narasumber (dosen pengabdian masyarakat) yang ahli dalam bidang bahasa

Inggris dan tes TOEFL akan memberikan penjelasan mendalam tentang struktur, format, dan jenis soal dalam tes TOEFL. Narasumber akan menyampaikan strategi menghadapi setiap bagian tes TOEFL, termasuk tips dan trik untuk meningkatkan skor. Peserta akan diberi pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya tes TOEFL dalam konteks pendidikan tinggi dan karier di masa depan. Setelah sesi ceramah, peserta akan diajak untuk berdiskusi tentang berbagai tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam menghadapi tes TOEFL. Peserta dapat saling berbagi pengalaman, strategi, dan saran untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Diskusi juga akan memungkinkan peserta untuk bertanya langsung kepada narasumber tentang hal-hal yang belum mereka mengerti atau perlukan penjelasan tambahan. Setelah diskusi, dilakukan sesi demonstrasi dimana narasumber akan menunjukkan secara langsung bagaimana menerapkan strategi-strategi yang telah dibahas dalam sesi ceramah. Demonstrasi ini dapat mencakup contoh-contoh soal dan cara menjawabnya dengan benar. Peserta akan diberi kesempatan untuk memahami soal dan jawaban yang dijelaskan dan diajarkan dalam demonstrasi.

Melalui kombinasi metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL. Mereka akan mendapatkan pengetahuan yang mendalam, berbagi pengalaman dengan sesama, dan mempraktikkan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan mencapai skor yang diinginkan dalam tes TOEFL.

### C. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema “Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 secara online melalui Zoom Meeting dan Live Streaming YouTube yang bisa diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=BHkTX1hjHz0>. Peserta kegiatan ini terdiri dari 120 peserta mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Adapun hasil kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan dan tahap penutupan.

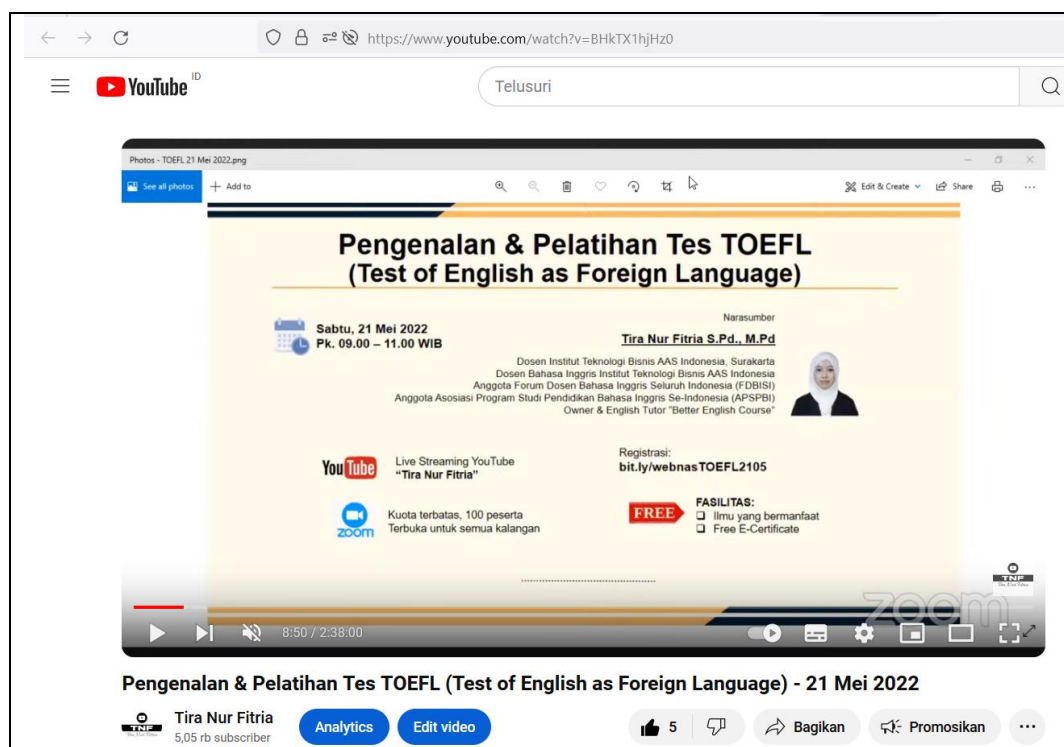
#### A. Tahap Perencanaan

Pada tahap persiapan, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat memilih tema/topik kegiatan yang terkait dengan kondisi dan situasi, memilih waktu dan jam kegiatan, mempersiapkan form pendaftaran peserta, mempersiapkan platform atau media yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian, mempersiapkan link pendaftaran dan link absensi kehadiran peserta dengan Google Form, menyebarkan link pendaftaran kegiatan ke grup Facebook beranggotakan mahasiswa dari berbagai perguruan Tinggi di Indonesia, mendata nama dan jurusan peserta kegiatan, memberikan link Zoom Meeting dan link Live YouTube Streaming kepada peserta kegiatan melalui grup sosial media seperti Telegram sebelum hari pelaksanaan kegiatan.

#### B. Tahap Pelaksanaan

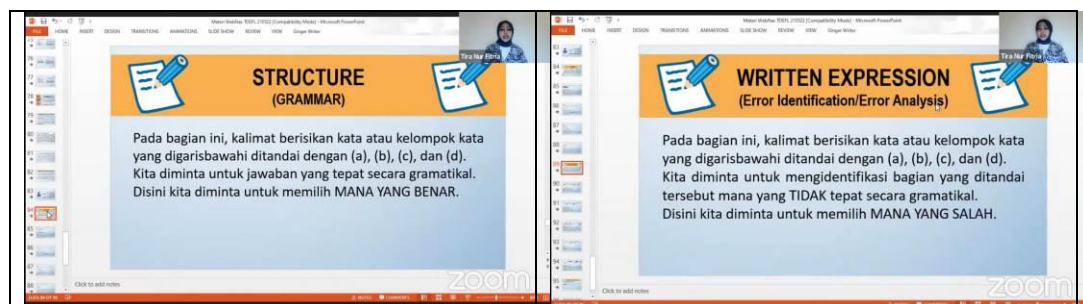
Pada tahap pelaksanaan, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat membuka kegiatan pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL bagi Mahasiswa

Perguruan Tinggi di Indonesia" digunakan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai struktur, format, dan strategi menghadapi tes TOEFL kepada peserta.



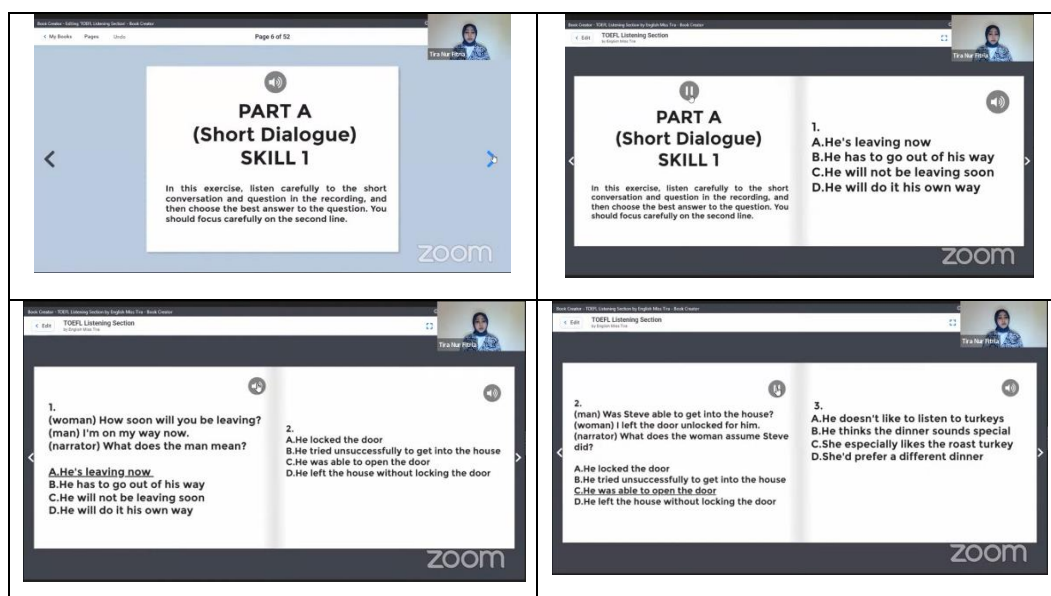
Gambar 1. Pengenalan Tes TOEFL Melalui Live YouTube

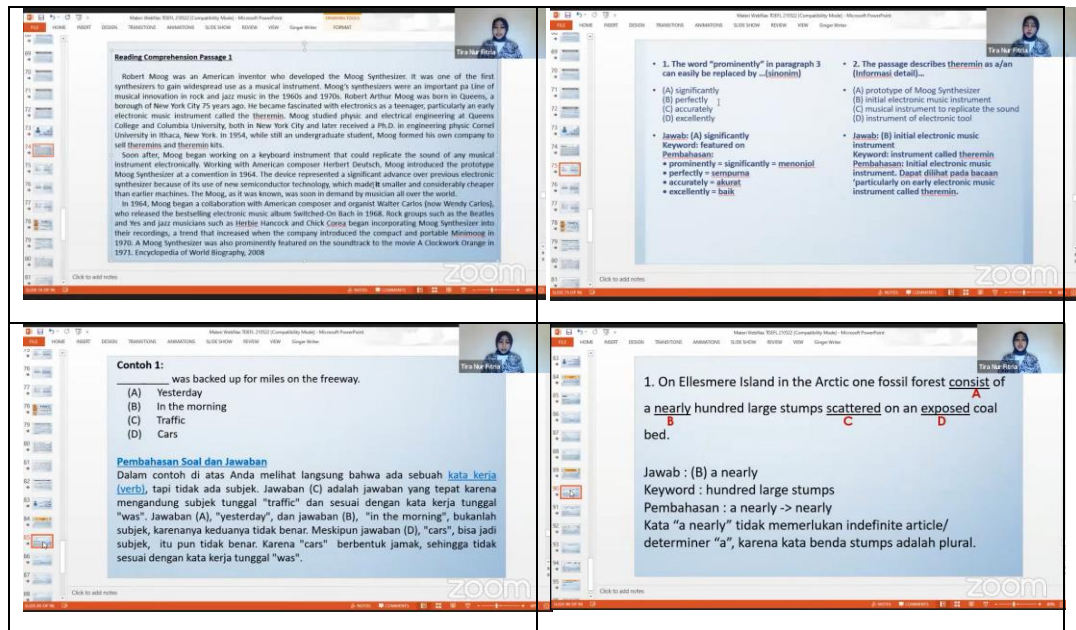




**Gambar 2. Pengenalan Tes TOEFL Melalui Zoom Meeting**

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode ceramah kepada peserta. Narasumber menjelaskan tentang tes TOEFL misalnya 1) pengertian tes TOEFL, 2) tujuan tes TOEFL, 3) jenis tes TOEFL yang mencakup *Listening*, *Reading* dan *Structure and Written Expression* termasuk jenis pertanyaan, jumlah soal, cara dan strategi menjawab soal serta contoh soal. Selanjutnya, narasumber memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya tes TOEFL dalam konteks pendidikan tinggi dan peluang karier di masa depan. Selanjutnya, metode diskusi akan digunakan untuk mendorong interaksi antara peserta, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi dalam menghadapi tes TOEFL. Diskusi ini juga akan memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada saya sebagai narasumber tentang hal-hal yang membingungkan atau perlu penjelasan tambahan.

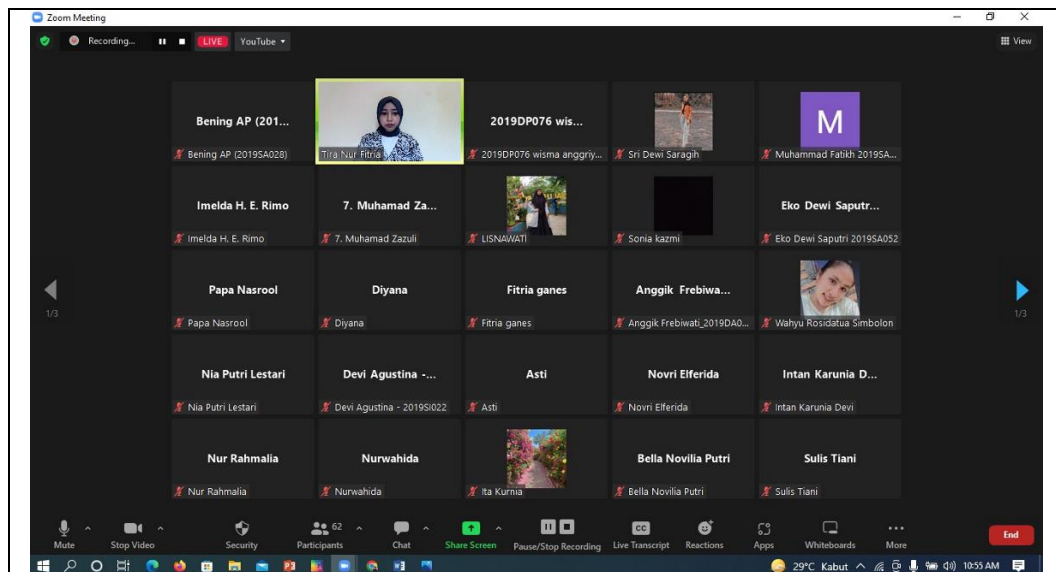




Gambar 3. Pelatihan Tes TOEFL

Terakhir, metode demonstrasi akan dilakukan untuk menunjukkan secara langsung bagaimana menerapkan strategi-strategi yang telah dibahas dalam ceramah dan diskusi. Narasumber memberikan contoh-contoh soal dan teknik-teknik menjawabnya dengan benar, serta cara efektif dalam membaca, mendengarkan, dan menjawab pertanyaan dalam tes TOEFL. Melalui demonstrasi ini, peserta akan dapat mengamati dan mencoba sendiri teknik-teknik yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris dan meraih skor yang diinginkan dalam tes TOEFL.

Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL. Mereka akan memperoleh pengetahuan yang mendalam, berbagi pengalaman dengan sesama, dan mempraktikkan strategi-strategi yang efektif untuk meraih kesuksesan dalam tes TOEFL dan mengejar peluang pendidikan serta karier di masa depan.



**Gambar 3. Peserta Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL bagi Mahasiswa" perlu dilakukan karena beberapa alasan penting meliputi: 1) Persiapan Akademik: Tes TOEFL sering menjadi persyaratan masuk untuk program-program studi di dalam dan luar negeri. Melalui pelatihan TOEFL, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tes ini sehingga dapat memenuhi persyaratan masuk ke program studi yang mereka minati. 2) Peningkatan Peluang Karier: Kemampuan bahasa Inggris yang baik merupakan aset yang sangat berharga di pasar kerja global saat ini. Dengan skor TOEFL yang tinggi, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, terutama di perusahaan-perusahaan multinasional atau dalam lingkungan kerja internasional. 3) Kemajuan Pribadi dan Profesional: Pelatihan TOEFL tidak hanya membantu dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tes, tetapi juga membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan. Ini akan membuka pintu bagi mereka untuk mengakses sumber daya pendidikan dan profesional yang lebih luas di tingkat global. 3) Keterampilan Komunikasi yang Lebih Baik: TOEFL juga mengukur keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, pelatihan TOEFL membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan pribadi dan profesional. 4) Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik cenderung lebih sukses dalam studi mereka karena dapat mengakses sumber daya akademik dalam bahasa Inggris, seperti jurnal internasional dan literatur ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan TOEFL dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. 5) Dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pengenalan dan pelatihan tes TOEFL, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang lebih cerah di tingkat lokal maupun global.

### C. Tahap Penutupan

Dari hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena materi TOEFL sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh peserta agar peserta dapat mengerjakan soal-soal tes TOEFL dalam waktu yang disediakan sebagai bahan latihan sehingga nantinya memperoleh nilai yang sesuai dengan harapannya. Di kegiatan ini peserta memperoleh banyak informasi terkait pengerjaan soal-soal tes TOEFL dan strateginya dalam menjawab soal dengan adanya kegiatan ini peserta sudah siap dalam mengikuti tes TOEFL. Respon positif peserta terhadap kegiatan ini sangat menggembirakan. Mereka menyampaikan apresiasi yang tinggi atas penyelenggaraan acara yang informatif dan bermanfaat ini. Banyak dari mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tes TOEFL setelah mengikuti kegiatan ini. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru dan memperoleh strategi yang berguna untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Selanjutnya, narasumber merangkum hasil-hasil yang dicapai selama kegiatan dan memberikan pesan-pesan penutup serta ucapan terima kasih kepada semua peserta dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

### D. Kesimpulan dan Saran

#### 1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema “Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa diberbagai Perguruan Tinggi di Indonesia”. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman mendasar bahkan mendalam tentang tes TOEFL dan juga memberikan pelatihan praktis kepada mahasiswa agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tes TOEFL nantinya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 secara online (melalui webinar nasional) menggunakan Zoom Meeting dan Live Streaming YouTube. Peserta kegiatan ini terdiri dari 120 peserta mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Pada pelaksanaannya, narasumber memberikan penjelasan mendalam mengenai 1) pengertian tes TOEFL, 2) tujuan tes TOEFL, 3) jenis tes TOEFL yang mencakup *Listening*, *Reading* dan *Structure and Written Expression* termasuk format, struktur dan jenis pertanyaan, jumlah soal, contoh soal dan strategi menjawab soal dengan tepat. Selanjutnya, narasumber memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya tes TOEFL dalam konteks pendidikan tinggi dan peluang karier di masa depan. Selanjutnya, narasumber mendorong interaksi antara peserta, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi dalam menghadapi tes TOEFL. Narasumber juga memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada narasumber tentang hal-hal yang membingungkan atau perlu penjelasan tambahan. Lalu, narasumber menunjukkan secara langsung bagaimana menerapkan strategi-strategi yang telah dibahas dalam ceramah dan diskusi. Narasumber memberikan contoh-contoh soal dan teknik-teknik menjawabnya dengan benar, serta cara efektif dalam membaca, mendengarkan, dan menjawab pertanyaan dalam tes TOEFL. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan

memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta (mahasiswa) dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL. Mereka akan memperoleh pengetahuan yang mendalam, berbagi pengalaman dengan sesama, dan mempraktikkan strategi-strategi yang efektif untuk meraih kesuksesan dalam tes TOEFL dan mengejar peluang pendidikan serta karier di masa depan.

## 2. Saran

Dosen dan mahasiswa perlu merencanakan kegiatan dengan matang, termasuk menentukan tujuan, agenda, dan materi yang akan disampaikan. Kolaborasi tim dapat membantu memperkaya pengalaman dan menyediakan perspektif yang beragam. Pilih metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, seperti diskusi, studi kasus, atau latihan langsung. Sediakan sumber daya pendukung, seperti materi bacaan, contoh soal, atau sumber belajar online yang berguna bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk tes TOEFL. Berikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki kelemahan dan memperkuat kemampuan bahasa Inggris mereka. Lakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan, dan gunakan umpan balik dari mahasiswa untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa depan. Jadikan kegiatan ini sebagai platform untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tes TOEFL dalam konteks pendidikan tinggi dan karier di masa depan. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL dan mencapai kesuksesan dalam studi dan karier mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto, A., Zumam, W., Yazunka, Z. W., & Fatahillah, I. S. (2024). Pelatihan TOEFL Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Madura. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 176–181. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2168>
- Fitria, T. N. (2021a). An Analysis of the Students' Difficulties in TOEFL Prediction Test of Listening Section. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 5(1). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/english/article/view/2212>
- Fitria, T. N. (2021b). Students' Ability in the Structure and Written Expression Section in TOEFL Prediction Test. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 8(2), 152–163. <https://doi.org/10.22219/celtic.v8i2.16373>
- Fitria, T. N. (2022). An Analysis of the Students' Difficulty in Reading the TOEFL Prediction Test. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 23(2), 110–123. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v23i2.116291>
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1457>
- Mulyapradana, A., Anjarini, A. D., Elshifa, A., Gulam, H., Firdausy, M. S., Azmi, M. A., Anwar, M. T., & Putri, N. A. (2023). Pendampingan Mengerjakan

- Soal TOEFL Bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 54–64. <https://doi.org/10.35931/ak.v3i1.2189>
- Sembiring, L., Rullyanti, M., & Pradana, A. (2021). Pelatihan TOEFL Untuk Mahasiswa English Club Unived. *Jurnal Kewirausahaan & Bisnis*, 3(2), 69–72.
- Sujarwo, Jubhari, Y., Sasabone, L., Kaharto, & Ulang, B. P. (2022). Pelatihan Meningkatkan Skill Bahasa Inggris Dan Hasil Test Toefl Pada Mahasiswa Apoteker. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.56854/jphb.v1i1.42>
- Suningsih, S., Putri, L. A., Putri, R. M., & Sembiring, S. I. O. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris melalui Test of English as a Foreign Language (TOEFL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 143–149. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i3.1032>
- Supriadi, & Marpaung, F. D. N. (2024). Pelatihan Test Toefl Kepada Para Siswa Kelas XII SMAN 1 Gebang Kabupaten Langkat Pada Tahun Ajaran 2023/2024. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.52622/jam.v3i1.226>
- Susylowati, E., Alfisuma, M. Z., Pujiati, T., Za, D. R., & Kurniawan, B. (2022). Pelatihan TOEFL Bagi Mahasiswa Di Pesantren Al-Mashduqie di Kamal Bangkalan. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 282–288. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.93>